

Optimalisasi Pemberdayaan UMKM di Kota Denpasar Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Perpajakan dan Digitalisasi Laporan Keuangan

Ketut Sinta Trisnadewi^{1*}, Ni Komang Urip Krisna Dewi²,
Wayan Hesadijaya Utthavi³, Ni Made Ayu Dwijayanti⁴

¹⁻⁴ Politeknik Negeri Bali

* sintatrisnadewi@pnb.ac.id

Abstrak

UMKM menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Bali. Ada berbagai kendala dan tantangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya, mulai dari administrasi yang tidak lengkap dan rapi, kurangnya kemampuan dalam bidang pemasaran, manajemen usaha, pembuatan laporan keuangan dan perpajakan yang tidak konsisten. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar diketahui bahwa pengetahuan UMKM sangat minim mengenai pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan yang sudah terdigitalisasi serta aspek perpajakannya. UMKM menemui kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan, padahal laporan ini sangat berguna untuk kemajuan UMKM, misalnya untuk pengajuan modal usaha ke bank, menilai kondisi UMKM, dan pengambilan keputusan penting. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan kepada 35 UMKM yang berada pada wilayah Kota Denpasar berkerjasama dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Kegiatan telah terlaksana dengan penuh komitmen dan loyalitas dengan tujuan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di masyarakat.

Kata Kunci: *lamikro, laporan keuangan, laporan perpajakan, UMKM*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan penting untuk menopang perekonomian Indonesia, karena memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, seperti permodalan, pemasaran, manajemen, teknologi, kualitas produk, perizinan, persaingan dan regulasi. Para pelaku UMKM memiliki kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Salah satu dari beberapa kesulitan yang dialami para pelaku UMKM sebagian besar mengalami kesulitan permodalan yang berupa pinjaman dana dari bank (Badria & Diana, 2018). Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan permodalan adalah dengan mengajukan pembiayaan maupun permohonan kredit. Laporan keuangan adalah salah satu dokumen yang diperlukan pada saat pengajuan kredit. Dokumen tersebut digunakan oleh pihak bank untuk menganalisis

kemampuan pengembalian dana yang nantinya akan diberikan oleh bank dan juga penentuan berapa besarnya pembiayaan yang bisa disetujui (Diyani, dkk, 2021).

UMKM tidak semua mampu menyusun laporan keuangan dengan baik sebagai salah satu persyaratan mendapatkan pinjaman kredit dari bank. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai standar akuntansi keuangan (Sholikin & Setiawan, 2018). UMKM membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan dan permasalahan tersebut. Pengabdian masyarakat di UMKM dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, yaitu pemberi dan penerima pengabdian. Pemberi pengabdian dapat membagikan ilmu, keterampilan, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki untuk membantu UMKM. Penerima pengabdian dapat meningkatkan kapasitas, kompetensi, kinerja, dan daya saing usahanya dengan memanfaatkan bantuan dan dukungan yang diberikan. Pengabdian masyarakat di UMKM dapat mendorong terciptanya sinergi, kolaborasi, dan kemitraan antara akademisi, mahasiswa, atau pihak lain dengan pelaku UMKM. Sinergi, kolaborasi, dan kemitraan ini dapat meningkatkan nilai tambah, inovasi, dan solusi bagi pengembangan UMKM dan pembangunan nasional. UMKM membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan dan permasalahan tersebut.

Sinergi, kolaborasi, dan kemitraan ini dapat meningkatkan nilai tambah, inovasi, dan solusi bagi pengembangan UMKM dan pembangunan nasional. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi (Prodi) Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali (PNB) bekerja sama dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, beralamat di Jalan Mulawarman, No. 3, Lumintang, Denpasar, Bali. Dengan mulai adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 55 Tahun 2021 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kota Denpasar, sebagai berikut Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, memiliki tugas membantu Walikota Denpasar dalam merumuskan, memberikan pelayanan umum dan melaksanakan pembinaan kepada Koperasi dan Usaha Mikro dengan memfasilitasi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga diharapkan dapat meningkatkan tumbuhnya Koperasi baru maupun berkembangnya usaha mikro maupun mendorong peningkatan skala layanan dan aset yang dikelola.

Berdasarkan Renstra Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar 2021-2026, permasalahan yang Koperasi dan UMKM yang belum tuntas diantaranya adalah kurangnya permodalan dialami oleh beberapa pelaku Koperasi dan UMKM untuk mengembangkan usahanya, sehingga suntikan dana baik melalui perbankan maupun bantuan Pemerintah masih sangat diharapkan. Selain itu masalah lainnya yang dihadapi adalah kualitas SDM UMKM masih banyak yang belum mempunyai pandangan luas khususnya dalam hal manajemen dan meningkatkan kualitas produk serta pengembangan usahanya sehingga masih memerlukan dorongan dari Pemerintah yang berupa diklat teknis maupun manajemen. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut akan terkait dengan aspek ekonomi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan UMKM membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM mengenai keuangan khususnya membantu UMKM dalam menyiapkan penyusunan laporan perpajakan dan

laporan keuangan yang telah terdigitalisasi. Sehingga, dengan mempunyai laporan keuangan yang memadai akan membantu UMKM untuk menyiapkan salah satu dokumen yang digunakan untuk persyaratan pengajuan pinjaman ke bank. Keberlanjutan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan pendampingan yang lebih mendetail kepada peserta UMKM, sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya dengan baik. Selain itu, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat pada aspek sosial dan membantu Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar untuk mengembangkan UMKM.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada "Optimalisasi Pemberdayaan UMKM di Kota Denpasar melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Perpajakan dan Digitalisasi Laporan Keuangan". Penyusunan laporan perpajakan dan laporan Keuangan yang terdigitalisasi adalah salah satu dokumen yang dapat digunakan untuk pengajuan pendanaan atau kredit ke bank. Hal tersebut diharapkan dapat membantu UMKM dalam upaya membuka peluang untuk mendapatkan pendanaan ataupun kredit sehingga akan meningkatkan modal UMKM untuk dapat berkembang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang bermitra dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, diikuti oleh 35 masyarakat yang memiliki UMKM di wilayah Kota Denpasar. Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada pemilik UMKM di bidang penyusunan laporan keuangan terdigitalisasi dan laporan perpajakan.



The flyer features logos for the Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar and Politeknik Negeri Bali at the top. The main title is "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN & PERPAJAKAN UNTUK UMKM". Below this, it lists the training materials: "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERDIGITALISASI" and "ASPEK PERPAJAKAN UMKM". It also mentions facilities provided: "ATK, Konsumsi, Sertifikat, & Door prize untuk peserta terbaik". The date and time are "Jumat, 18 Oktober 2024" from "09.00 - selesai" at "Jln. Mulawarman No. 3 Lumintang Denpasar". A yellow starburst graphic says "GRATIS". A yellow banner says "Peserta Terbatas!!!". A QR code is provided for registration, with the text "Scan disini untuk mendaftar" and "atau melalui link berikut: bit.ly/pelatihan-UMKM".

Gambar 1. Flyer Pengabdian UMKM

Tahap Persiapan

Anggota tim kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial ini terdiri dari tim instruktur yang beranggotakan dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi PNB, Kantor Konsultan Pajak (KKP) Widhi Aksiana serta pegawai Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi awal dan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Pada kegiatan observasi awal dan rapat koordinasi tersebut dilakukan beberapa pembahasan topik tentang permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, kegiatan pengabdian yang cocok dilakukan, dan rencana pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan selanjutnya dilakukan dengan menyiapkan *flyer* dan menyebarkan melalui grup *whatsapp* UMKM Kota Denpasar. Pendaftaran peserta dilaksanakan secara daring melalui tautan *google form* yang telah disediakan pada *flyer* tersebut. Persiapan materi dan kegiatan juga dilaksanakan dengan seluruh tim pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan seluruh tim kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian ini yakni workshop dengan melaksanakan penyampaian materi dari narasumber serta diskusi.

Tahap Evaluasi

Pada tahapan akhir dari kegiatan pengabdian adalah pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui indikator ketercapaian kegiatan, serta saran dan kritik dari peserta UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober Tahun 2024. Hasil masing-masing tahapan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Tim pengabdian masyarakat Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial melaksanakan observasi awal dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar dengan tujuan mendapatkan informasi awal tentang permasalahan UMKM dan permohonan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Selanjutnya, dilaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar dengan melibatkan seluruh tim pengabdian untuk menganalisis lanjutan berbagai masalah yang dihadapi UMKM di wilayah Kota Denpasar. Berikut ini adalah hasil rapat koordinasi yang telah dilaksanakan dengan Dinas UMKM Kota Denpasar yakni:

1. Beberapa UMKM telah melakukan pembukuan secara sederhana, namun pembukuan laporan perpajakan dan keuangan tersebut tidak dilakukan secara konsisten karena masih menggunakan pencatatan secara manual.

2. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar juga menyampaikan agar menambahkan materi tentang aspek perpajakan UMKM karena beberapa UMKM belum memahami dengan baik tentang pajak yang terkait dengan UMKM.
3. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar menyambut dengan baik permohonan kerja sama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Diskusi tentang teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
5. Diskusi tentang materi yang akan diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 2. Observasi awal dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar



Gambar 3. Rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar

Tim pengabdian dosen menyiapkan materi pengabdian yaitu yang terdiri atas pengenalan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro. Lamikro adalah aplikasi pembukuan akuntansi sederhana untuk usaha mikro yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Aplikasi ini dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Aplikasi ini dipilih sebagai sarana penyusunan laporan keuangan karena sudah disusun berdasarkan SAK EMKM, dan pengoperasian yang mudah. Narasumber juga akan melakukan pendampingan materi penggunaan Lamikro dalam versi aplikasi *android* dan *website*. Aplikasi Lamiro dalam versi *android* dapat diunduh melalui *google playstore* serta dapat dioperasikan melalui *handphone*. Sedangkan versi *website* dapat dioperasikan menggunakan *laptop*. Ini diharapkan memudahkan UMKM membuat laporan keuangan yang dapat disesuaikan dengan gawai yang dimiliki oleh UMKM.

Tim Pengabdian juga berkolaborasi dengan perwakilan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) yaitu KKP Widhi Aksiana untuk memberikan pemahaman praktis dan lebih mendalam tentang aspek perpajakan UMKM. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar membantu dalam hal teknis pelaksanaan kegiatan. Selain tim pengabdian dari dosen akuntansi dan narasumber dari DUDI, mahasiswa juga terlibat secara aktif sebagai tim yang berpartisipasi dalam teknis kegiatan dan berperan sebagai panitia kegiatan pengabdian.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 di Ruang Rapat Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar yang dihadiri oleh 35 peserta dari UMKM. Kepala Dinas UMKM dan Koperasi Denpasar melaksanakan pembukaan acara pengabdian. Wakil Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali, Pengurus Jurusan Akuntansi, tim pengabdian Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, serta peserta pengabdian hadir dalam acara pengabdian.



Gambar 4. Pelaksanaan Pembukaan Pengabdian

Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta Pengurus jurusan Akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Wakil Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Narasumber pada kegiatan

pengabdian ialah Ida Bagus Widhi Aksiana, SE, MSi, Ak, CPMA, BKP dan Ni Made Ayu Dwijayanti SE,Ak,M.Si. Narasumber Ida Bagus Widhi Aksiana, SE, MSi, Ak, CPMA, BKP ialah praktisi dari KKP memberikan pemaparan materi mengenai aspek perpajakan untuk UMKM. Narasumber dari Politeknik Negeri Bali ialah Ni Made Ayu Dwijayanti SE,Ak,M.Si. merupakan salah satu dosen dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, memaparkan materi tentang laporan keuangan dan cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital Lamikro. Kemudian dilakukan juga praktek penggunaan aplikasi Lamikro oleh narasumber.



Gambar 5. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Pengabdian ini juga memiliki keterlibatan aktif dari mahasiswa yaitu berperan sebagai panitia pelaksana dan notulensi kegiatan pengabdian. Mahasiswa juga dilibatkan dalam penyusunan materi pengabdian beserta dengan seluruh tim pengabdian masyarakat. Mahasiswa juga telah diberikan pelatihan tentang aplikasi Lamikro sehingga pada sesi pendampingan penggunaan aplikasi Lamikro mahasiswa dapat menjadi asisten narasumber. Peran mahasiswa membantu narasumber untuk memudahkan pendampingan praktek penggunaan aplikasi Lamikro.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Lamikro oleh Dosen dan Mahasiswa

Setelah penyampaian materi dan pendampingan, dilaksanakan diskusi atau tanya jawab dengan peserta pengabdian. Peserta sangat antusias dan aktif melaksanakan diskusi. Peserta merasa kegiatan sangat bermanfaat dan berharap informasi mengenai

pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan laporan perpajakan dapat diadakan menyasar ke desa-desa sehingga pengetahuan UMKM dapat meningkat.

Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama. Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan UMKM di bidang laporan perpajakan dan digitalisasi laporan keuangan. Pengetahuan yang meningkat mengenai laporan keuangan dan laporan perpajakan akan mempermudah UMKM untuk memperoleh pendanaan dari bank. Selain itu, dengan membuat laporan keuangan dan perpajakan dengan tepat, UMKM dapat mengetahui kondisi usahanya sehingga bisa mengambil keputusan yang terbaik untuk usahanya.



Gambar 7. Foto Bersama Peserta dan Panitia Kegiatan Pengabdian Jurusan Akuntansi Manajerial

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan membagikan formulir evaluasi kepada seluruh peserta UMKM. Peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi UMKM dan berharap agar diadakan kegiatan pendampingan lanjutan. Pengabdian selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan menyasar ke UMKM yang ada di desa-desa atau banjar di wilayah Denpasar. Kegiatan yang diharapkan ialah pendampingan pembuatan laporan keuangan dan perpajakan secara lebih mendalam.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pendampingan optimalisasi pemberdayaan UMKM di Kota Denpasar melalui pendampingan penyusunan laporan perpajakan dan digitalisasi laporan keuangan kepada 35 peserta UMKM di wilayah Kota Denpasar. UMKM mendapatkan ilmu serta pengetahuan mengenai laporan keuangan terdigitalisasi menggunakan aplikasi Lamikro dan laporan perpajakan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Peserta berharap kegiatan pendampingan lanjutan dapat dilaksanakan menyasar ke UMKM yang ada di banjar lingkungan Denpasar. Kegiatan yang diharapkan dalam bentuk pendampingan pembuatan laporan keuangan dan perpajakan secara lebih mendalam.

Ucapan Terimakasih

Sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan optimalisasi pemberdayaan UMKM di Kota Denpasar melalui pendampingan penyusunan laporan perpajakan dan digitalisasi laporan keuangan, Jurusan Akuntansi Manajerial mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali dan juga Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta UMKM yang berada di lingkungan Kota Denpasar yang sudah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Badria, N., & Diana, N. (2018). Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku UMKM Se-Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(1), 55–66.
- Diyani, L. A., Kusumawati, R. D., & Meita, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222-232.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50.